

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS AL-HASANAHA Medan, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020. Berikut jadwal kegiatan penelitian melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**  
**Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Bulan															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	X															
	Menyusun Konsep		X														
	Menyepakati Jadwal dan Kegiatan					X											
	Menyusun Instrumen: a. Angket b. Wawancara						X										
2	Pelaksanaan							X									
	Menyiapkan Kelas dan Alat							X									
	Melakukan Tindakan Siklus I								X								
	Melakukan Tindakan Siklus II									X							

3	Menyusun Laporan											X						
	Perbaikan Laporan												X					
	Penyerahan Hasil Laporan														X			

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian ialah suatu benda, hal, orang, tempat, atau data variabel penelitian yang melekat dan menjadi permasalahan<sup>74</sup>. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS AL-HASANAH Medan dengan jumlah siswa 20 orang. Objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas IV MIS AL-HASANAH Medan.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni “penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan *substantif*, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau usaha guru untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam suatu proses perbaikan dan perubahan”<sup>75</sup>. Selain itu, PTK merupakan suatu pencermatan

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 88.

<sup>75</sup>Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 11.

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama<sup>76</sup>.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka peneliti secara langsung terlibat aktif dalam setiap proses penelitian untuk peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIS AL-HASANAHA Medan TP. 2019/2020.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Penyebaran angket**

Dalam penelitian ini, metode penyebaran angket diberikan kepada siswa berupa angket minat untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang akan diberikan. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan *google forms*. Angket minat belajar ini akan diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dan setelah pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

##### **2. Wawancara**

Dalam penelitian, metode wawancara dilakukan dengan tujuan mengkonfirmasi minat belajar siswa secara langsung dari beberapa siswa yang dipilih berdasarkan kategori masing-masing minat siswa yang didapatkan dari hasil angket yang sudah diisi siswa.

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, *Penelitian...*, hlm. 3.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket minat belajar siswa, dan lembar pedoman wawancara minat siswa.

### 1. Angket minat belajar

Angket berupa pengumpulan alat informasi dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar yang mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang sebelum dan sesudah menggunakan strategi inkuiri. Angket minat belajar adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Berikut kisi-kisi angket minat belajar siswa:

**Tabel 2.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket**

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Perhatian	6,7,8,9,10	5
3	Aktivitas Belajar	11,12,13,14,15	5
4	Kesadaran Belajar	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

Sumber: Data Oleh Peneliti

Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>77</sup>. Angket terdiri atas 20 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu perhatian, perasaan senang, aktivitas belajar dan kesadaran belajar. Angket yang digunakan berbentuk ceklis dengan *skala likert* lima poin.

Menurut Sugiyono, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian<sup>78</sup>. Dalam penelitian ini *Skala Likert* lima poin pada setiap alternatif jawaban memiliki bobot sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Kriteria Penilaian Angket**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 199.

<sup>78</sup>*Ibid.*, *Metodeologi Penelitian...*, hlm. 134.

Sumber : Sugiyono, 2012: 134

## 2. Lembar wawancara minat siswa

Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan tujuan mengkonfirmasi minat belajar siswa secara langsung dari beberapa siswa yang dipilih berdasarkan kategori masing-masing minat siswa yang didapatkan dari hasil angket yang sudah diisi siswa.

**Tabel 4.**  
**Daftar Pertanyaan Wawancara**

<b>Indikator Minat</b>	<b>Pertanyaan</b>
Perasaan senang siswa dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Quran Hadits menggunakan strategi Inkuiri?</li> <li>2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri menyenangkan dan tidak membosankan?</li> <li>3. Apakah kamu senang jika kamu mendapatkan skor tertinggi?</li> </ol>
Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang kamu lakukan disaat guru memberikan tugas?</li> <li>2. Apakah kamu mau mengerjakan soal di papan tulis?</li> </ol>

	3. Apa yang kamu lakukan ketika ada hal yang belum kamu pahami?
Perhatian siswa dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan materi?</li> <li>2. Apakah kamu mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh?</li> <li>3. Apakah kamu mau memperbaiki nilai-nilai untuk selanjutnya?</li> </ol>
Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu mengerjakan semua soal yang diberikan?</li> <li>2. Apakah kamu mengerjakan soal dengan sembarang jawaban tanpa membaca terlebih dahulu materi yang sudah diberikan?</li> <li>3. Apakah kamu mencatat hal-hal yang penting yang guru jelaskan?</li> </ol>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi hingga penyusunan laporan. Berdasarkan instrumen penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan tes perbuatan. Tes perbuatan dilakukan untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes perbuatan. Analisis hasil tes perbuatan secara kuantitatif dihitung dengan mencari rata-rata persentase. Secara keseluruhan nilai masing-masing siklus dihitung jumlahnya. Berikut teknik analisis data yang dilakukan:

### **1. Analisis data hasil angket minat belajar siswa**

Angket adalah salah satu instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan Inkuiri. Angket ini berisikan 20 pernyataan dimana 10 pernyataan bersifat positif dan 10 bersifat negatif. Setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam pemberian skor diberikan perbedaan antar skor untuk pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif, sangat setuju skor 5, setuju skor 4, netral skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, sangat setuju skor 1, setuju skor 2, netral skor 3, tidak setuju skor 4 dan sangat tidak setuju skor 5.

Sehingga skor tertinggi dari 20 pernyataan tersebut adalah 80 dan skor terendahnya adalah 20. Berikut kategori minat belajar siswa:

**Tabel 5.**  
**Kategori Angket Minat Belajar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

Skor	Kategori minat siswa
0-24	Tidak Berminat
25-49	Kurang Berminat
50-74	Cukup Berminat
75-100	Berminat

Sedangkan untuk angket minat belajar yang berkaitan dengan minat belajar siswa terhadap penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran akan dianalisis dan digunakan untuk mendukung angket minat belajar awal dan akhir siswa terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan strategi inkuiri. Dimana angket belajar ini terdapat 5 pernyataan dan kelima pernyataan tersebut adalah pernyataan positif.

Selanjutnya akan dihitung persentase banyaknya siswa dari masing-masing kategori minat belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$PM = \frac{K}{Js} \times 100\%$$

Keterangan:

PM = Persentase banyak siswa dari tiap kategori minat belajar

K= Banyak siswa dari tiap kategori minat

$J_s$  = Banyak siswa yang mengisi angket

Dari rumus tersebut maka didapatkan persentase banyaknya siswa di masing-masing kategori minat sesudah dan sebelum penelitian. Persentase banyaknya siswa di masing-masing kategori minat belajar sesudah dan sebelum penelitian digunakan dalam menentukan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri.

## **2. Analisis hasil wawancara**

Wawancara minat belajar siswa ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri. Hasil wawancara ini kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan jawaban siswa sesuai dengan indikator minat belajar pada pedoman wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai minat belajar siswa.

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), pemilihan metode ini didasari sebagai upaya peningkatan efektifitas pembelajaran yang berlangsung pada tahapan siklus. Bermula dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan kembali pada perencanaan tindakan kelas. Dengan adanya tahapan-tahapan siklus ini diharapkan masalah praktis pembelajaran dapat diatasi.

Penelitian juga berperan sebagai pelaksana rencana tindakan yang telah dirancang untuk bertindak kreatif dalam praktek pembelajarannya sehingga terjadi

pembaharuan dalam memecahkan masalah pembelajaran didalam kelas. Hal ini sejalan dengan ungkapan Suharsimi menjelaskan bahwa “PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian+Tindakan+Kelas sebagai berikut:

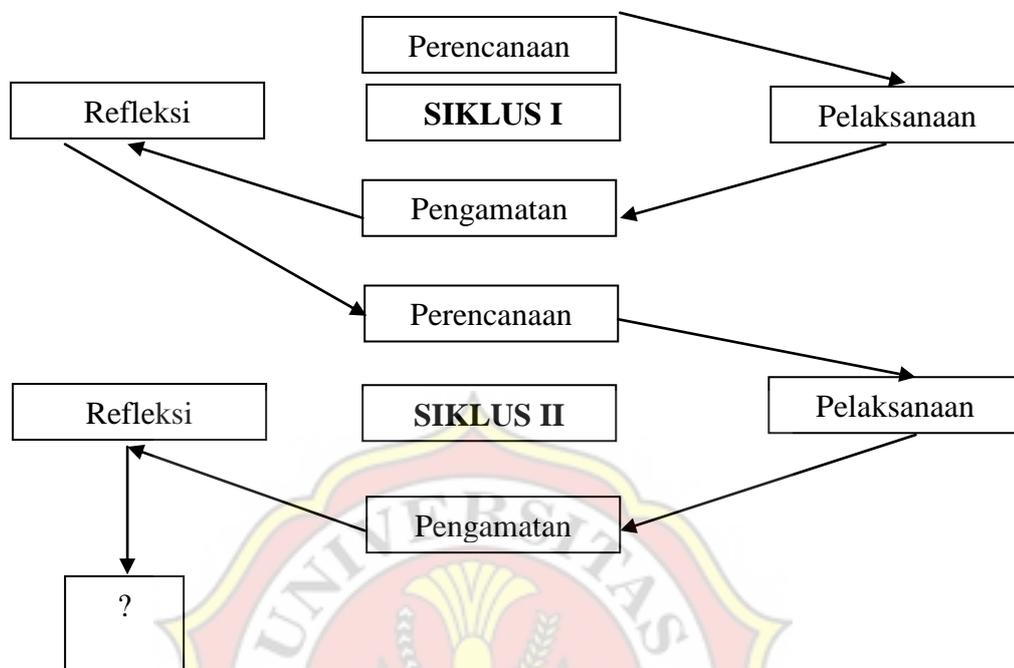
1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru”<sup>79</sup>.

Penelitian tindakan kelas akan dilakukan dengan dua siklus, yakni siklus I yang terdiri dari empat kegiatan dan siklus II terdiri dari empat kegiatan yang sama. Untuk meyakinkan dan menguatkan hasil, dapat kita lihat dari gambar berikut ini:

---

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 58.

**Tabel 6.**  
**DESAIN PENELITIAN KEMMIS & MC TAGGRAT<sup>80</sup>**



### 1. Siklus 1

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi
- 4) Menyusun soal-soal untuk evaluasi

#### b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun.

<sup>80</sup>Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 16.

- 2) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.
- 3) Peneliti bertanya pada setiap siswa terkait materi ajar.
- 4) Merumuskan masalah, yaitu peneliti memerintahkan setiap siswa berdiskusi
- 5) Menganalisis masalah, yaitu peneliti meminta setiap siswa berdiskusi
- 6) Merumuskan hipotesis, yaitu peneliti menyuruh siswa untuk merumuskan poin-poin penting dan mencatat informasi-informasi penting.
- 7) Mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti memberi tugas kepada siswa untuk menghafal ayat-ayat hadits tentang niat.
- 8) Pengujian hipotesis
- 9) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah
- 10) Peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk melihat penguasaan mereka terhadap materi ajar

**c. Pengamatan**

- 1) Peneliti melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Peneliti melihat dan mencatat respon siswa ketika peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Peneliti mencatat kemampuan siswa dalam menguasai materi ajar.

**d. Refleksi**

Peneliti mendiskusikan dengan guru bidang studi tentang data observasi atau catatan lapangan yang berkenaan dengan pelaksanaan metode inkuiri yang telah diterapkan di dalam kelas.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi
- 4) Menyusun soal-soal untuk evaluasi

### b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta menjelaskan manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Peneliti memberi pengarahan kepada siswa untuk merumuskan masalah
- 3) Peneliti meminta siswa untuk merumuskan masalah
- 4) Peneliti menyuruh siswa untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan secara kritis.
- 5) Peneliti meminta siswa berpikir untuk merumuskan hipotesis dari pengetahuan yang mereka miliki
- 6) Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan poin-poin penting
- 7) Peneliti meminta setiap siswa untuk pengujian hipotesis dari data yang diperoleh

- 8) Peneliti meminta sebagian siswa untuk merumuskan rekomendasi pemecahan masalah sesuai dengan rumusan hasil pengujian hipotesis
- 9) Peneliti memberikan kesempatan Tanya jawab antar setiap siswa
- 10) Peneliti memberikan penghargaan pada sebagian siswa
- 11) Peneliti meluruskan kesalahpahaman yang terjadi selama proses pembelajaran.
- 12) Memberikan soal Siklus II kepada siswa
- 13) Memberikan penilaian kepada siswa terhadap tugas yang telah diberikan melalui tes secara individu.

**c. Pengamatan**

- 1) Peneliti melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Peneliti melihat dan mencatat respon siswa ketika peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Peneliti mencatat kemampuan siswa dalam menguasai materi ajar.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Tahap ini mengamati segala sesuatu yang terjadi di kelas pada pertemuan kedua,

**H. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan kearah perbaikan minat belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Al-

Quran Hadits di MIS AL-HASANAH Medan mengalami peningkatan setelah diadakan penelitian tindakan kelas dibandingkan sebelum diadakan penelitian. Adapun keberhasilan dalam penelitian ini siswa mencapai indikator mengalami peningkatan sebanyak 75-100% atau masuk dalam kategori berminat.

